

Wajah Baru Kawasan Pura Besakih yang Habiskan Anggaran Rp911 Miliar

JAKARTA Wajah baru kawasan Pura Besakih yang baru saja diresmikan Presiden Joko Widodo . Adapun biaya pembangunan dari penataan kawasan tersebut menyerap anggaran senilai Rp911 miliar, yang bersumber dari APBN sebesar Rp428 miliar dan APBD sebesar Rp483 miliar. Presiden Jokowi menjelaskan, penataan Kawasan Pura Besakih ini dilakukan di 2 area yaitu area Bencingah dan Manik Mas. Penataan dilakukan dengan membangun berbagai infrastruktur pendukung agar masyarakat semakin nyaman saat bersembahyang. "Pembangunan harus diikuti dengan pengelolaan yang baik dan profesional, harus disiapkan manajemen dengan kompetensi yang baik, libatkan juga desa dan desa adat Besakih, beri kesempatan masyarakat ikut berpartisipasi dan berkontribusi, pesan Presiden Jokowi, dikutip Selasa (14/3/2023). Menteri PUPR Basuki menambahkan pembangunan fasilitas pendukung pada kawasan dengan lahan seluas 78.827 m2 dan bangunan seluas 87.464 m2 ini meliputi Gedung Parkir yang dapat menampung 1.268 motor, 1.409 mobil, 66 bus dan 45 sepeda. Kemudian, Pembangunan Kios yang meliputi 267 kios besar dan 198 kios kecil. Baca Juga: Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang Dilakukan pula pembangunan pedestrian, pura, sekolah dasar, puskesmas, rumah dinas, kantor desa, kantor manajemen operasional, dining area & bar. Kemudian, pembangunan fasilitas umum meliputi 274 toilet, 215 kursi audiovisual, 2 akses lift, taman bermain seluas 129 m2, 2 bale pasandekan, 2 bale gong, 1 bangunan TPS dan 1 powerhouse. Penataan Kawasan Pura Besakih juga dilengkapi dengan pekerjaan pelataran, penataan landscape, pekerjaan artwork, relief dan patung, serta instalasi smart parking dan solar panel, kata Menteri Basuki. Penataan Kawasan Pura Besakih dilakukan oleh PT Pembangunan Perumahan (PP) selaku kontraktor pelaksana, PT Yodya Karya dan PT Ciriayasa Cipta Mandiri sebagai konsultan Manajemen Konstruksi. Selain itu, gedung parkir motor, kios dan ruang audio visual juga disiapkan melalui dana APBD Provinsi Bali yang dilaksanakan oleh PT Waskita Karya.